

ABSTRAK

Shohebullahi, 2021, Identifikasi Manajemen Konflik Terhadap Perilaku Bullying Di MAN 1 Pamekasan , Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Dr. Siswanto, M.Pd.I.

Kata kunci : *Manajemen Konflik, Perilaku Bullying.*

Dalam menyelesaikan konflik di lembaga, baik konflik dari dalam maupun dari luar hendaknya harus duduk bersama untuk mencari jalan keluar yang baik, sehingga masalah yang dihadapi cepat terselesaikan dan tidak ada yang merasa di rugikan dari kedua belah pihak dari adanya masalah tersebut. Konflik dalam sebuah lembaga pendidikan pasti ada, namun bagaimana cara atau sikap dari lembaga utamanya kepala sekolah sebagai pemimpin tertinggi dalam memberikan solusi juga ikut berpengaruh terhadap penyelesaian masalah.

Berdasarkan penjelasan di atas muncul beberapa fokus penelitian sebagai berikut: *Pertama*, Bagaimana faktor yang menjadi pemicu terjadinya manajemen konflik terutama perilaku *bullying*. *Kedua*, Bagaimana implementasi manajemen konflik terhadap perilaku *bullying*. *Ketiga*. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyelesaikan manajemen konflik terhadap perilaku *bullying*.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjdai sumber data yaitu kepala madrasah, guru BK, TU dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, faktor yang menjadi pemicu terjadinya manajemen konflik terutama perilaku *bullying* yaitu karena ada kesalah pahaman dalam menanggapi suatu permasalahan. *Kedua*, Bagaimana implementasi manajemen konflik terhadap perilaku *bullying* yaitu melakukan pengamatan langsung terhaap gejala konflik yang terjadi, memahami dan mengetahui sumber-sumber konflik. *Ketiga*, Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menyelesaikan manajemen konflik terhadap perilaku *bullying* yaitu saling keterbukaan dari kedua belah pihak serta melibatkan semua elemen madrasah dan mencari solusi bersama dengan musyawaroh, sedangkan faktor penghambat dalam menyelesaikan manajemen konflik yaitu ketdaksamaan pendapat antara kepala madrasah, guru, siswa dan wali murid.